ABSTRAK

Agustina, Maulidah. 2016. *Hubungan antara Strategi Membaca dan Kemampuan dalam Menguasai Idiom pada Semester Enam Jurusan Bahasa Inggris IAIN Antasari Banjarmasin.* Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. Sa'adillah, M.Pd dan Nani Hizriani, M.A.

Kata Kunci: Hubungan, strategi belajar, membaca, kemampuan, idiom.

Penelitian ini menggambarkan tentang hubungan antara strategi membaca dan kemampuan dalam menguasai idiom. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana strategi membaca siswa pada semester enam Jurusan Bahasa Inggris IAIN Antasari Banjarmasin?, (2) Bagaimana kemampuan dalam menguasai idiom pada Semester Enam Jurusan Bahasa Inggris IAIN Antasari Banjarmasin? (3) Apakah ada hubungan antara hubungan antara strategi membaca dan kemampuan dalam menguasai idiom pada semester enam Jurusan Bahasa Inggris Iain Antasari Banjarmasin?

Ada dua hipotesis dalam penelitian ini, yaitu: (1) H_0 tidak ada hubungan antara strategi membaca dan kemampuan dalam menguasai idiom pada semester enam Jurusan Bahasa Inggris Iain Antasari Banjarmasin, (2) H_a ada hubungan antara strategi membaca dan kemampuan dalam menguasai idiom pada semester enam Jurusan Bahasa Inggris Iain Antasari Banjarmasin.

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa/i semester enam Jurusan Bahasa Inggris Iain Antasari Banjarmasin. Sampel penelitian ini adalah 40 mahasiswa/i semester enam Jurusan Bahasa Inggris Iain Antasari Banjarmasin.

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui beberapa instrumen, yaitu: kuesioner dan tes. Kemudian semua data yang telah didapat dianalisis dengan cara kuantitatif menggunakan SPSS 19 dan disimpulkan secara induktif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi membaca mahasiswa/i termasuk kategori sedang dengan rata-rata 56,1. Sedangkan, kemampuan dalam menguasai idiom termasuk kategori baik dengan rata-rata 72,5. Perhitungan hubungan antara strategi membaca dan kemampuan dalam menguasai idiom pada semester enam Jurusan Bahasa Inggris Iain Antasari Banjarmasin adalah 0,212 dikategorikan lemah, sehingga korelasi atau hubungan antara keduanya bisa dianggap tidak ada.